

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI KELAS IV SD NEGERI 106 KOTA BENGKULU

Hengki Sastrisno¹, Andre Taulany Sandi², Windamayanti Pohan³, Olin Yuanra⁴

¹²³⁴Prodi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu

E-mail: hengkiddima@gmail.com, andretaulani.sandi@mail.uinfasbengkulu.ac.id
wndmynti93@gmail.com, olinyuanra4@gmail.com

Abstract

This study was motivated by persistent issues regarding student learning discipline in Islamic Religious Education classes—such as non-compliance with rules, a lack of responsibility in completing assignments, and insufficient student engagement in the learning process. These conditions highlight the importance of teacher strategies in fostering and enhancing student learning discipline starting at the elementary school level. This study aims to describe the strategies employed by the teacher to address student learning discipline in Islamic Religious Education classes for Grade IV students at SD Negeri 106 Bengkulu City. A qualitative method with a descriptive approach was utilized. The research subjects—comprising the Islamic Religious Education teacher, Grade IV students, and parents—were selected using purposive sampling. Data collection involved observation, interviews, and documentation, while data analysis proceeded through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing; data validity was verified through source and technique triangulation. The results indicate that the teacher's strategies for addressing student learning discipline involved setting an example, habituation, rule enforcement, providing motivation and counsel, and implementing educational rewards and punishments. The application of these strategies successfully improved student compliance with rules, responsibility in completing assignments, and student awareness regarding orderly participation in the learning process. Thus, consistently applied teacher strategies play a crucial role in shaping student learning discipline in Islamic Religious Education, thereby supporting a more effective and conducive learning environment.

Keywords: *teacher strategies, learning discipline, islamic religious education*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya permasalahan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti kurangnya kepatuhan terhadap tata tertib, rendahnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya strategi guru dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sejak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengatasi

kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas IV, dan orang tua yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, pemberian motivasi dan nasihat, serta reward dan punishment yang bersifat edukatif. Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap tata tertib, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta kesadaran siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara tertib. Dengan demikian, strategi guru yang diterapkan secara konsisten berperan penting dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan kondusif.

Kata kunci: *strategi guru, kedisiplinan belajar, pendidikan agama islam*

Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi isu penting di tengah kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang berdampak pada melemahnya karakter generasi muda. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menanamkan nilai-nilai moral dan kedisiplinan sejak dini. (Hamidah & Sujarwo, 2026). Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter siswa, terutama melalui penanaman akidah dan keteladanan akhlak mulia. Guru PAI tidak hanya mengajarkan materi, tetapi juga menjadi pelopor dalam membiasakan perilaku baik dan beradab. Pendidikan agama bertujuan menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup

siswa. Selain sekolah, keluarga dan lingkungan masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendidik anak agar disiplin dan berakhlak. Nilai-nilai Islam bisa ditanamkan melalui pembiasaan dan keteladanan sehari-hari. (Hamidah & Sujarwo, 2026).

Dalam konteks pendidikan, guru memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan menanamkan nilai-nilai serta sikap kepada siswanya. Untuk melaksanakan tanggung jawab tersebut, guru dituntut memiliki kepribadian yang baik dan berbagai kemampuan yang mendukung proses pembelajaran. Selain sebagai pendidik, guru juga dipandang oleh siswa sebagai teladan dalam bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk lebih profesional

serta memiliki pengetahuan yang lengkap sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik. (Amelia & Dafit, 2023).

Dalam konteks ini, guru memegang peranan utama sebagai garda terdepan dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa. Tugas guru tidak sebatas menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga berfungsi sebagai teladan yang dapat dijadikan contoh oleh peserta didik dalam hal kedisiplinan. Dengan menunjukkan konsistensi, hadir tepat waktu, serta memegang teguh aturan yang berlaku, guru menjadi figur nyata yang dapat diteladani oleh siswa. (Wijaya & Junaidi, 2026).

Kedisiplinan seorang murid juga bisa diusahakan atau diupayakan oleh pihak sekolah dengan bekerja sama dengan guru PAI. Karena guru PAI sendiri memiliki peran untuk membimbing murid bukan hanya dari segi tata tertib yang ada melainkan juga mampu membimbing murid dari segi agama, serta dapat mengajak murid dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam sebagai bentuk strategi dari pembentukan kedisiplinan seorang individu. (Rokan, dkk., 2024).

Masalah utama di dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah kurangnya kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sementara itu, pendidikan itu sendiri dijadikan sebagai salah satu alat untuk

membentuk pribadi manusia yang lebih baik. Karena itu perlu adanya pengetahuan kedisiplinan belajar dan perlu untuk ditanamkan di setiap pribadi peserta didik. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang harus dapat dibina dan ditumbuhkan melalui suatu latihan pendidikan atau juga penanaman kebiasaan yang harus dimulai dari masa kanak-kanak serta terus berkembang sehingga memiliki pribadi kedisiplinan yang kuat. Dengan penanaman pembiasaan kedisiplinan sejak usia dini, peserta didik diharapkan memiliki kepribadian disiplin yang baik saat dewasa kelak. (Salasabilah, dkk., 2025).

Disiplin membentuk perilaku yang positif dengan tujuan agar siswa memperoleh pengalaman baru. Apabila dilaksanakan dengan baik, disiplin dapat menjadi perhatian utama guru karena tugas guru adalah mendidik siswa agar mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik semakin berkembang. Disiplin yang efektif menurut guru adalah kemampuan bertindak secara tepat ketika perilaku peserta didik tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. (Waslun & Romelah, 2022).

Peserta didik yang disiplin biasanya mampu menunjukkan keteraturan dalam kegiatan belajar, memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta taat terhadap aturan yang berlaku di sekolah. Oleh karena itu, kedisiplinan tidak hanya berfungsi sebagai

pengendali perilaku, tetapi juga membangun keteguhan mental siswa dalam menghadapi berbagai tantangan. (Wijaya & Junaidi, 2026).

Disiplin merupakan strategi manajemen untuk menegakkan kebijakan penyelenggara pendidikan. Disiplin dapat membuat seseorang siap mengenali apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Namun, apa yang benar dalam teori belum tentu dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Kenyataannya menunjukkan bahwa meskipun terdapat siswa yang berhasil menerapkan disiplin dalam cara belajarnya, masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang baik akibat rendahnya kedisiplinan belajar. (Rahmi & Dafit, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri 106 Kota Bengkulu, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Beberapa siswa masih menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat ke kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugas tepat waktu, serta kurang mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan selama proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa masih perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya yang dilakukan

oleh guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Guru PAI memiliki peran yang penting karena tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membimbing, mengarahkan, serta menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat diwujudkan melalui pembentukan sikap disiplin dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai strategi yang diterapkan guru dalam membentuk dan meningkatkan kedisiplinan belajar siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang tertib, kondusif, dan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti meyakini bahwa kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan. Kedisiplinan tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab, kesadaran, dan komitmen peserta didik dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar. Oleh karena itu, pembentukan kedisiplinan belajar perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah

dasar agar menjadi kebiasaan positif yang terus berkembang seiring dengan pertumbuhan peserta didik.

Peneliti juga meyakini bahwa keberhasilan dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan belajar sangat dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan guru selama proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Melalui pembiasaan, pemberian motivasi, keteladanan, pengawasan, serta penerapan aturan yang konsisten, guru dapat menumbuhkan kesadaran siswa untuk bersikap disiplin sehingga kedisiplinan tidak lagi muncul karena rasa takut terhadap hukuman, melainkan tumbuh dari kesadaran dalam diri peserta didik.

Selain itu, upaya mengatasi kedisiplinan belajar siswa tidak dapat dilakukan hanya melalui penerapan aturan sekolah semata. Keberhasilan pembentukan kedisiplinan memerlukan strategi guru yang tepat, dilaksanakan secara berkelanjutan, serta didukung oleh kerja sama antara sekolah, orang tua, dan lingkungan sekitar. Dengan adanya strategi yang tepat dan lingkungan belajar yang kondusif, siswa diharapkan mampu membiasakan diri untuk belajar secara disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki kesadaran dalam mematuhi aturan yang berlaku. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih

mendalam mengenai strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kedisiplinan peserta didik. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Rokan dkk. (2024) menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui pendekatan nilai dan etika dalam pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif, serta keteladanan guru dalam membentuk disiplin siswa. Selanjutnya, penelitian Wijaya dan Junaidi (2026) menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam menerapkan strategi berupa pembiasaan, keteladanan, pemberian penghargaan dan sanksi yang bersifat mendidik, pengawasan, serta pemberian motivasi kepada peserta didik. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa keberhasilan strategi guru dipengaruhi oleh dukungan sekolah, keterlibatan orang tua, serta lingkungan sosial siswa.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah membahas strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin maupun meningkatkan disiplin belajar siswa, masih terdapat kesenjangan penelitian. Penelitian sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada strategi pembentukan karakter disiplin secara

umum serta peningkatan disiplin belajar di berbagai satuan pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut juga belum secara khusus mengkaji strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Selain itu, implementasi strategi guru beserta faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya belum diuraikan secara mendalam sesuai dengan kondisi nyata di sekolah tersebut.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang secara khusus mengkaji strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan strategi yang diterapkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai praktik strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah dasar.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembiasaan, keteladanan, motivasi, dan penegakan aturan dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga didasarkan pada teori Pendidikan Agama Islam yang memandang bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi

pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga mencakup pembentukan aspek afektif dan psikomotorik melalui penanaman akhlak, nilai-nilai keislaman, serta perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, strategi guru Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai salah satu upaya yang efektif dalam mengatasi kedisiplinan belajar sekaligus membentuk karakter disiplin siswa.

Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa serta menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter disiplin peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Partisipan dalam penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas IV, dan kepala sekolah yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan upaya peningkatan kedisiplinan belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sebagai instrumen utama yang didukung oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa kelas IV, serta dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, tata tertib sekolah, dan kegiatan yang mendukung pembentukan kedisiplinan belajar siswa. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama kurang lebih dua bulan, dimulai dari tahap observasi awal, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu, diperoleh bahwa guru Pendidikan Agama Islam menerapkan berbagai strategi dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada penegakan tata tertib, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kesadaran siswa agar memiliki sikap disiplin dalam belajar. Guru berupaya menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, kondusif, dan menyenangkan melalui penerapan berbagai strategi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa bentuk ketidaksiplinan belajar yang dilakukan oleh siswa, seperti datang terlambat ke kelas, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, berbicara dengan teman saat pembelajaran berlangsung, serta kurang mematuhi tata tertib kelas. Kondisi tersebut mendorong guru untuk menerapkan berbagai strategi agar kedisiplinan belajar siswa dapat meningkat secara bertahap.

Strategi yang diterapkan guru meliputi keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan kelas, pemberian motivasi dan nasihat, serta pemberian *reward* dan *punishment* yang bersifat mendidik. Kelima strategi tersebut diterapkan secara berkesinambungan

sehingga saling mendukung dalam membentuk perilaku disiplin siswa selama mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1. Strategi Guru dalam Mengatasi Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Strategi Guru	Bentuk Penerapan
1	Keteladanan	Guru hadir tepat waktu, berpakaian rapi, memulai pembelajaran sesuai jadwal, serta mematuhi tata tertib sekolah
2	Pembiasaan	Guru membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai jadwal, dan menjaga ketertiban selama proses pembelajaran
3	Penegakan Aturan	Guru menyampaikan tata tertib kelas, memberikan teguran kepada siswa yang melanggar, serta mengingatkan pentingnya menaati aturan pembelajaran

4	Motivasi dan Nasihat	Guru memberikan motivasi mengenai pentingnya disiplin belajar serta mengaitkannya dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam
5	Reward dan Punishment	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin dan sanksi yang bersifat mendidik kepada siswa yang melanggar aturan

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa guru Pendidikan Agama Islam menerapkan lima strategi utama dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa. Strategi tersebut dilaksanakan secara terpadu dan saling melengkapi sehingga tidak hanya bertujuan untuk mengurangi pelanggaran disiplin, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar yang positif. Penerapan setiap strategi dilakukan sesuai dengan kondisi siswa dan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran. Adapun penjelasan mengenai masing-masing strategi diuraikan sebagai berikut:

Keteladanan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi keteladanan menjadi salah satu upaya utama yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa di

kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Guru berusaha memberikan contoh perilaku disiplin melalui tindakan nyata selama proses pembelajaran berlangsung. Bentuk keteladanan yang ditunjukkan antara lain hadir di kelas sebelum pembelajaran dimulai, berpakaian rapi sesuai ketentuan sekolah, mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik, serta memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Guru juga menunjukkan sikap sopan, bertanggung jawab, serta konsisten dalam menaati tata tertib sekolah sehingga menjadi contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keteladanan yang diberikan guru memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa. Sebagian besar siswa mulai terbiasa datang tepat waktu, mempersiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran dimulai, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih tertib. Selain itu, siswa terlihat lebih menghargai waktu belajar dan menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melanggar aturan, guru tetap memberikan contoh perilaku disiplin secara konsisten tanpa membedakan perlakuan kepada setiap siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam memandang bahwa keteladanan merupakan strategi yang efektif karena

siswa sekolah dasar cenderung meniru perilaku yang mereka lihat setiap hari. Oleh sebab itu, guru tidak hanya menyampaikan pentingnya disiplin melalui penjelasan, tetapi juga menunjukkan secara langsung bagaimana perilaku disiplin diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Sikap guru yang konsisten dalam menaati aturan sekolah secara tidak langsung membentuk kebiasaan positif pada diri siswa sehingga mereka lebih mudah memahami dan menerapkan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Naufal dan Pratikno (2024) yang menyatakan bahwa keteladanan merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Guru yang mampu menjadi teladan akan lebih mudah memengaruhi perilaku peserta didik karena siswa belajar melalui proses mengamati dan meniru perilaku yang ditunjukkan oleh gurunya. Sejalan dengan itu, Rokan dkk. (2024) juga menjelaskan bahwa peran guru sebagai teladan menjadi salah satu strategi utama dalam membentuk disiplin siswa melalui penanaman nilai dan etika selama proses pembelajaran.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Wijaya dan Junaidi (2026) yang menyimpulkan bahwa keteladanan merupakan salah satu strategi utama guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Guru yang secara konsisten menunjukkan

perilaku disiplin akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan karakter siswa. Dengan demikian, keteladanan tidak hanya berfungsi sebagai contoh perilaku yang baik, tetapi juga menjadi dasar dalam membangun kesadaran siswa untuk berdisiplin tanpa harus selalu diawasi atau diberikan sanksi.

Pembiasaan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pembiasaan menjadi salah satu upaya yang secara konsisten diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Strategi ini dilakukan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara berulang dalam setiap proses pembelajaran sehingga membentuk kebiasaan positif pada diri siswa. Guru membiasakan siswa untuk hadir tepat waktu, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, mempersiapkan perlengkapan belajar sebelum pelajaran dimulai, menjaga ketertiban di dalam kelas, serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pembiasaan tersebut dilaksanakan secara terus-menerus sehingga menjadi bagian dari aktivitas belajar sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembiasaan memberikan perubahan terhadap sikap disiplin siswa. Sebagian besar siswa mulai terbiasa mengikuti aturan yang

telah diterapkan guru, seperti datang ke kelas sebelum pembelajaran dimulai, tidak meninggalkan kelas tanpa izin, lebih fokus ketika guru menjelaskan materi, serta menunjukkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Meskipun pada awalnya masih terdapat beberapa siswa yang perlu diingatkan, setelah pembiasaan dilakukan secara berkelanjutan siswa mulai menunjukkan kesadaran untuk melaksanakan aturan tanpa harus selalu mendapatkan teguran dari guru.

Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan pembiasaan tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter religius yang mendukung kedisiplinan belajar. Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengajak siswa membaca doa bersama dan mengondisikan kelas agar siap mengikuti pelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru membiasakan siswa untuk mendengarkan ketika teman atau guru berbicara, mengangkat tangan sebelum menyampaikan pendapat, serta menjaga kebersihan dan kerapian ruang kelas setelah pembelajaran selesai. Kebiasaan-kebiasaan tersebut diterapkan secara konsisten agar siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun lingkungan belajar.

Penerapan strategi pembiasaan juga dilakukan melalui pengawasan secara berkelanjutan. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang mampu mempertahankan

perilaku disiplin serta mengingatkan siswa yang masih melakukan pelanggaran dengan cara yang santun dan mendidik. Pendekatan tersebut dilakukan agar siswa memahami bahwa disiplin bukan hanya sekadar mematuhi aturan sekolah, tetapi merupakan kebiasaan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, siswa diharapkan mampu mengembangkan kesadaran diri untuk belajar secara tertib dan bertanggung jawab.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Anshori (2020) yang menyatakan bahwa kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi yang terbentuk melalui proses pembiasaan sehingga menghasilkan sikap taat, patuh, tertib, dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, disiplin belajar tidak terbentuk secara instan, tetapi memerlukan latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara berulang agar menjadi bagian dari karakter peserta didik.

Hasil pembahasan ini juga didukung oleh pendapat Benu dkk. (2026) yang menjelaskan bahwa strategi guru dalam mengatasi ketidakdisiplinan siswa tidak hanya bersifat reaktif terhadap pelanggaran, tetapi juga harus dilakukan secara preventif melalui pembiasaan dan penguatan tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, guru tidak hanya memberikan teguran ketika terjadi

pelanggaran, tetapi juga secara konsisten membangun kebiasaan-kebiasaan positif yang mampu menumbuhkan disiplin belajar pada diri siswa.

Penegakan Aturan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi penegakan aturan merupakan salah satu upaya yang diterapkan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Guru menyampaikan tata tertib kelas pada awal semester dan kembali mengingatkannya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Aturan tersebut meliputi kewajiban hadir tepat waktu, mengenakan atribut sekolah sesuai ketentuan, mengikuti pembelajaran dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru, tidak mengganggu teman selama proses belajar berlangsung, serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Guru menekankan bahwa setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk mematuhi aturan sebagai bagian dari pembentukan karakter disiplin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan aturan yang dilakukan secara konsisten mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap tata tertib pembelajaran. Sebagian besar siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku dengan datang ke kelas lebih tepat waktu, lebih tertib selama proses

pembelajaran, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang sesekali melakukan pelanggaran, seperti berbicara saat guru menjelaskan materi atau terlambat mengumpulkan tugas. Dalam menghadapi kondisi tersebut, guru memberikan teguran secara santun dan mengarahkan siswa agar memahami kesalahan yang dilakukan tanpa memberikan hukuman yang bersifat fisik maupun memperlakukan siswa di depan teman-temannya.

Penegakan aturan juga dilakukan melalui pengawasan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru secara aktif memantau perilaku siswa, baik ketika mengikuti pembelajaran maupun saat mengerjakan tugas. Apabila ditemukan pelanggaran, guru segera memberikan arahan dan mengingatkan pentingnya mematuhi aturan yang telah disepakati bersama. Selain itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukan sehingga mereka dapat belajar bertanggung jawab atas perilakunya sendiri. Pendekatan tersebut dilakukan agar siswa tidak hanya mematuhi aturan karena takut mendapatkan sanksi, tetapi juga karena memahami manfaat disiplin dalam mendukung keberhasilan belajar.

Guru Pendidikan Agama Islam juga berupaya menciptakan suasana kelas yang tertib melalui penerapan aturan yang adil dan konsisten kepada

seluruh siswa. Guru tidak membedakan perlakuan terhadap siswa dalam menerapkan tata tertib sehingga setiap peserta didik memperoleh hak dan kewajiban yang sama. Sikap konsisten tersebut memberikan dampak positif terhadap terbentuknya rasa keadilan di dalam kelas serta meningkatkan kepercayaan siswa kepada guru. Dengan demikian, penegakan aturan tidak hanya berfungsi sebagai pengendali perilaku, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam menjalankan kewajibannya sebagai peserta didik.

Motivasi dan Nasihat

Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam juga menerapkan strategi berupa pemberian motivasi dan nasihat dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Motivasi diberikan pada awal, saat berlangsung, maupun di akhir pembelajaran. Guru selalu memberikan dorongan kepada siswa agar memiliki semangat belajar, mematuhi tata tertib, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Selain itu, guru juga mengaitkan pentingnya disiplin dengan ajaran Islam sehingga siswa memahami bahwa disiplin merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap muslim.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian motivasi dan nasihat

mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menjadi lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar, lebih aktif dalam pembelajaran, serta berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu. Guru juga memberikan nasihat secara personal kepada siswa yang masih sering melanggar aturan sehingga mereka merasa diperhatikan dan terdorong untuk memperbaiki perilakunya.

Reward dan Punishment

Berdasarkan hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan strategi *reward* dan *punishment* sebagai bentuk penguatan terhadap perilaku disiplin siswa. Guru memberikan reward kepada siswa yang menunjukkan sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, aktif mengikuti pembelajaran, serta mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Bentuk reward yang diberikan berupa pujian, tambahan nilai keaktifan, tepuk tangan bersama, maupun penghargaan sederhana yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mempertahankan perilaku disiplin.

Sementara itu, *punishment* diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib pembelajaran. Namun, hukuman yang diberikan bersifat edukatif, seperti mengulang tugas yang belum diselesaikan, menghafalkan doa-doa pendek, membaca materi pelajaran,

atau membuat komitmen untuk tidak mengulangi pelanggaran yang sama. Guru menghindari pemberian hukuman yang bersifat fisik maupun yang dapat mempermalukan siswa di hadapan teman-temannya sehingga siswa tetap merasa dihargai dan terdorong untuk memperbaiki perilakunya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *reward* dan *punishment* secara konsisten mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk mematuhi aturan kelas, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab selama proses pembelajaran. Selain itu, jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa mulai berkurang karena mereka telah memahami adanya konsekuensi terhadap setiap perilaku yang dilakukan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Wijaya dan Junaidi (2026) yang menyatakan bahwa pemberian reward dan punishment merupakan salah satu strategi yang efektif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik apabila diterapkan secara adil, konsisten, dan bersifat mendidik. Pendapat tersebut juga didukung oleh Asy-Syaddad dan Rusdian Nor (2026) yang menjelaskan bahwa penerapan penghargaan dan hukuman yang edukatif dapat meningkatkan disiplin belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih tertib

dan kondusif. Oleh karena itu, strategi *reward* dan *punishment* menjadi salah satu upaya yang mendukung keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengatasi kedisiplinan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu dilakukan melalui penerapan keteladanan, pembiasaan, penegakan aturan, pemberian motivasi dan nasihat, serta *reward* dan *punishment* yang bersifat edukatif. Penerapan strategi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan kedisiplinan belajar tidak hanya bergantung pada penegakan aturan, tetapi juga memerlukan pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, keteladanan guru, serta pendekatan yang mampu menumbuhkan kesadaran siswa untuk berperilaku disiplin. Keberhasilan strategi tersebut didukung oleh adanya kerja sama antara guru, pihak sekolah, dan orang tua, serta komitmen guru dalam memberikan pembinaan kepada siswa. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi kedisiplinan belajar siswa, seperti kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh teman sebaya, rendahnya

kesadaran sebagian siswa, dan penggunaan *gadget* yang berlebihan.

Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar agar strategi yang diterapkan guru dapat berjalan secara optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi pembentukan kedisiplinan belajar dengan melibatkan jenjang pendidikan yang berbeda atau mengkaji efektivitas strategi tertentu secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Referensi

- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Anshori, Y. Z. (2020). Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 928–933.
<https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2121>
- Benu, L., Kristina E. Noya Nahak, & Chintia M.P. Ati. (2026). Analisis Strategi Guru Dalam Mengatasi Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN kelas II SDK Don

Strategi Guru dalam Mengatasi Kedisiplinan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Kelas IV SD Negeri 106 Kota Bengkulu

- Bosco 4 Kupang. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 12(01), 143 - 148. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11787>
- Djakaya, D.F.A., Ansar, & Kum, T.A. (2026). Strategi Guru Dalam Mengatasi Masalah Ketidakdisiplinan Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1040-1051. <https://jurnalp4i.com/index.php/teaching/article/view/10362>
- Hamdy, M., Himami, A. S., & Rozaq, A. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 87-99. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.297>
- Hamidah, A.Z., & Sujarwo, A. (2026). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri Sukaraja Bandar Lampung. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 4(1), 18-29. <https://jurnal.staip.ac.id/index.php/murid/article/download/2022/286/4537>
- Naufal, B. S., & Pratikno, A. S. (2024). Strategi Guru Dalam Membangun Karakter Disiplin Siswa Kelas VI UPTD SDN KAMAL 2. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43487- 43493. Retrieved from <https://iptam.org/index.php/jptam/article/view/20781>
- Pribadi, R. A., Simanullang, M. R., & Karimah, S. N. (2021). Analisis Strategi Penguatan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Reward dan Punishment. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 145-153. <https://iptam.org/index.php/jptam/article/view/2527>
- Rahmi, S.E, & Dafit, F. (2023). Strategi Guru Dalam Mendisiplinkan Belajar Siswa Kelas VA di SD Negeri 21 Pekanbaru. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 158-168. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2004>
- Rokan, N.D., Widyawati, W, & Cintia. (2024). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Disiplin Siswa di UPT SD Negeri 060941. *Kitabah: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 152-162. <https://ejurnalilmiah.com/index.php/kitabah/article/view/11535>
- Salasabilah, B.H., Amirudin, & Muzaki, I.A. (2025). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPS 4 di

- SMAN Lemahabang. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 8(2), 887-894.
<https://jsr.unuha.ac.id/index.php/FingeR/article/download/424/52>
- Santosa, A. D., & Anggraini, W. N. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 2 Prambon Nganjuk. *Jurnal Seumubeuet: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 183-195.
[http://repo.uinsatu.ac.id/17670/%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/17670/5/BAB II.pdf](http://repo.uinsatu.ac.id/17670/%0Ahttp://repo.uinsatu.ac.id/17670/5/BAB%20II.pdf)
- Waslun & Romelah. (2022). Strategi Guru Pai Dalam Mendisiplinkan Peserta Didik di SDIT Natuna Insan Qurani Kabupaten Natuna.. *Research and Development Journal Of Education*, 8(2), 707 - 711.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/13776>
- Wijaya, A.B.C.A, & Junaidi, M. (2026). Strategi Guru PAI dalam Proses Pembelajaran untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas VII di MTs Nusantara Sukolilo. *Murid: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 3(1), 344-348.
<https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/IM/article/view/12378>
- Zii, M., Asy-Syaddad., & Nor, R. (2026). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Belajar SMP Patra Dharma 2 Balikpapan. *Jurnal Sindoro Cendikia Pendidikan*, 8(3), 1-8.
<https://cibinstitute.id/index.php/sindoro/article/view/5854>